

**KERAGAMAN JENIS DAN KELIMPAHAN RAYAP TANAH
PADA TIGA TIPE PENUTUPAN TEGAKAN JATI (*Tectona grandis* L.f.)
DI KPH KENDAL JAWA TENGAH**

INTISARI

Oleh :

Roy Gestom Lubis¹

Perubahan lingkungan diduga berpengaruh terhadap keragaman jenis dan kelimpahan populasi rayap tanah. Seperti halnya di BKPH Boja, KPH Kendal, terjadinya penjarahan mengakibatkan perubahan lingkungan dari tegakan Jati KU II menjadi areal kosong yang hanya meninggalkan tonggak-tonggak sisa tebangan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman jenis dan kelimpahan populasi rayap tanah pada areal pertanaman bekas penjarahan dan areal tegakan Jati tua

Metode pengambilan rayap tanah adalah dengan menggunakan perangkap, dalam hal ini kayu Karet. Lokasi pengamatan yang dipilih adalah anak petak 75c (areal kosong), anak petak 75e (areal tanaman Jati muda), dan anak petak 85c (areal tegakan Jati KU III). Dilakukan tiga kali pengambilan data di setiap lokasi pengamatan pada waktu yang berbeda yaitu 15, 30 dan 45 hari. Pengambilan data diwakili oleh 30 kayu Karet di tiap lokasi pengamatan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa kelimpahan populasi tertinggi adalah di areal kosong (anak petak 75c), kemudian areal tanaman Jati muda (anak petak 75e), dan yang paling rendah adalah areal tegakan Jati KU III (anak petak 85c), dengan jumlah rata-rata rayap perkayu karet pada pengamatan terakhir (hari ke-45) secara berturut-turut adalah 121.73; 104.77; dan 56.03. Akan tetapi, dilihat dari keragaman jenisnya, areal tegakan Jati KU III adalah yang tertinggi dengan 4 jenis rayap tanah yaitu *Hypoterme* sp. A, *Macrotermes gilvus* Hagen, *Odontotermes javanicus* Holmgren, dan *Prorhinotermes flavus* Bugnion & Popoff. Areal kosong ditemui 2 jenis, yaitu *Hypoterme* sp. A dan *Odontotermes javanicus* Holmgren. Sedangkan areal tanaman Jati muda ditemui 1 jenis yaitu *Hypoterme* sp. A.

Kata kunci : Keragaman jenis, rayap tanah, Jati

¹ Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM